

Market Review & Outlook

- Aksi jual asing tekan IHSG.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (5,235—5,355).

Today's Info

- Laba BBRI Turun 37.4%
- ASSA Rights Issue
- TBIG Terbitkan Obligasi Rp 700 Miliar
- DWGL Jual 1.2 Juta MT Batubara
- HITS Berencana Bagi Dividen Saham
- PPRO Berkomitmen Lunasi Utang Rp 1.2 Triliun

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BRPT	B o W	950-980	855
ISAT	S o S	2,440-2,410	2,610
PGAS	Spec.Buy	1,340-1,395	1,265
TOWR	B o W	1,090-1,100	1,010
ACES	B o W	1,670-1,700	1,555

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	20	2,956

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
PWON	24 Aug	AGM
TKIM	24 Aug	AGM
INKP	24 Aug	AGM
CPIN	24 Aug	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
MARK	Div	7	24 Aug
MBAP	Div	358	24 Aug
GEMS	Div	132.6	25 Aug

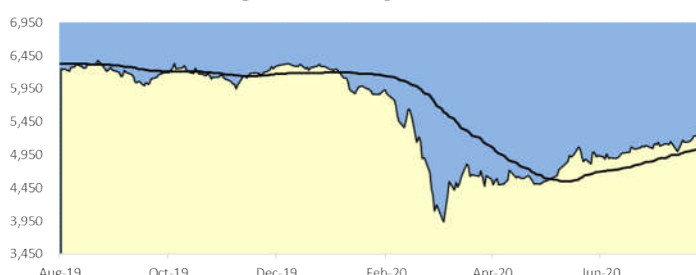
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
ACST		Rp262	26 Aug

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

Agustus 2019 - Agustus 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	12,351	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,005	5,235	5,355
Frequency (Times)	659,509	5,185	5,405
Market Cap (Trillion IDR)	6,113	5,140	5,455
Foreign Net (Billion IDR)	(325.45)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,272.81	FALSE	0.00%
Nikkei	22,920.30	39.68	0.17%
Hangseng	25,113.84	322.45	1.30%
FTSE 100	6,001.89	-11.45	-0.19%
Xetra Dax	12,764.80	-65.20	-0.51%
Dow Jones	27,930.33	190.60	0.69%
Nasdaq	11,311.80	46.85	0.42%
S&P 500	3,397.16	11.65	0.34%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	44.35	-0.5	-1.22%
Oil Price (WTI) USD/barel	42.34	-0.5	-1.12%
Gold Price USD/Ounce	1940.48	9.2	0.48%
Nickel-LME (US\$/ton)	14649.50	48.5	0.33%
Tin-LME (US\$/ton)	17550.00	-16.0	-0.09%
CPO Malaysia (RM/ton)	2798.00	-33.0	-1.17%
Coal EUR (US\$/ton)	47.35	-0.6	-1.35%
Coal NWC (US\$/ton)	50.10	-0.4	-0.79%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14773.00	0.0	0.00%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,776.2	2.01%	6.5%
MA Mantap Plus	1,425.0	0.99%	10.14%
MD Obligasi Dua	2,184.6	2.98%	10.64%
MD Obligasi Syariah	1,778.5	0.69%	2.43%
MD Capital Growth	706.4	3.99%	-28.19%
MA Greater Infrastructure	1,011.3	4.82%	-15.37%
MA Maxima	872.2	5.67%	-9.92%
MA Madania Syariah	1,153.0	-0.47%	13.8%
MA Multicash Syariah	435.7	0.39%	-23.67%
MA Multicash	1,600.0	0.49%	6.82%
MD Kas	1,716.4	0.56%	7.05%
MD Kas Syariah	1,458.1	0.45%	1.48%

Market Review & Outlook

Aksi jual asing tekan IHSG. Aksi jual yang dilakukan investor asing menekan IHSG meski Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan sesuai estimasi investor. Pada perdagangan Rabu (19/8) pekan lalu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terkoreksi -0.42% ke 5,272 akibat *net sell* asing senilai IDR 325.45 miliar. Adapun saham yang banyak dilepas asing adalah BBNI (IDR -167.6 miliar), TLKM (IDR -166.9 miliar) dan FREN (IDR -34.3 miliar).

Langkah Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan 7DRRR di level 4.0% tidak mampu mengangkat IHSG. Selain 7DRRR, Bank Indonesia juga mempertahankan Lending Facility Rate di level 4.75% dan Deposit Facility Rate di 3.25%.

Membaiknya data manufacture dan perumahan membuat bursa *Wall Street* mencatatkan kenaikan pada perdagangan Jumat (21/8) pekan lalu. Indeks DJIA ditutup naik +0.69% ke 27,930, S&P 500 +0.34% ke 3,397 dan NASDAQ +0.42% ke 11,311. US Markit Manufacturing PMI naik ke level 53.6 pts di bulan July dari sebelum nya 51.9 pts, dan kenaikan ini lebih baik dari consensus yang memproyeksikan turun ke 50.9 pts. Markit Services PMI juga naik ke 54.7 pts dari 51 pts. Existing Homes Sales bulan July mencapai 5.86 juta unit, yang mana angka ini merupakan yang tertinggi sejak awal tahun 2020.

IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (5,235—5,355). IHSG ditutup melemah pada perdagangan sebelumnya berada di level 5,272. Indeks berpotensi mengalami konsolidasi dan melanjutkan pelemahannya menuju support level 5,235.

Stochastic berada pada kecenderungan melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level di 5,355. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Today's Info

Laba BBRI Turun 37.4%

- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) membukukan laba bersih konsolidasi sebesar Rp 10,2 triliun pada semester I 2020. Perolehan net profit tersebut turun 37,4% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Penurunan tersebut sejalan dengan melorotnya pendapatan margin bunga bersih atau net interest margin (NIM) ke level 5,6%.
- BBRI mencatatkan pertumbuhan penyaluran kredit secara konsolidasi sebesar 5,23% pada semester I 2020 di tengah fokus perseroan untuk membantu debitur bertahan menghadapi pandemi Covid-19 lewat program restrukturisasi.
- Total kredit konsolidasi BRI group per Juni 2020 mencapai Rp 922,97 triliun. Sedangkan pada periode yang sama tahun 2019 mencapai Rp 877,07 triliun. Penopang utama pertumbuhan tersebut adalah segmen mikro dan segmen kecil menengah yang masing-masing tumbuh 7,1% dan 8,1%.
- Sementara secara bank only, BRI hanya membukukan kredit sebesar Rp 869 triliun atau hanya tumbuh 3,8% secara year on year (YoY). Itu terdiri dari segmen mikro sebesar Rp 313,4 triliun atau tumbuh 7,1%, konsumen Rp 141 triliun atau tumbuh 4,3%, segmen kecil Rp 195,6 triliun atau tumbuh 2,8%, segmen menengah Rp 20 triliun atau tumbuh 3%, korporasi non BUMN Rp 97,4 triliun atau tumbuh 6,6%, dan korporasi BUMN Rp 101,6 triliun atau turun 6,7%.
- Per 31 Juli 2020, BRI telah melakukan restrukturisasi kredit pada 2,9 juta debitur dengan nilai Rp 183,7 triliun. (Sumber:kontan.co.id)

ASSA Rights Issue

- PT Adi Sarana Armada Tbk. mengantongi restu para pemegang saham untuk melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PM-HMETD) atau rights issue. Adapun, dana hasil rights issue akan digunakan untuk pengembangan anak usaha.
- ASSA berencana menerbitkan sebanyak-banyaknya 1,13 miliar saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham yang terbit dari hasil penukaran obligasi konversi.
- Apabila pemegang saham tidak melakukan haknya, maka kepemilikan saham akan terdilusi maksimal 25 persen. Lebih lanjut, ASSA akan segera mengeksekusi aksi rights issue tersebut setelah mendapat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (Sumber:bisnis.com)

HITS Berencana Bagi Dividen Saham

- PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. berencana membagikan dividen saham senilai Rp6,58 miliar kepada pemegang saham.
- Manajemen menyebut, dividen saham yang dibagikan berasal dari saham treasuri atau saham simpanan perseroan. Per 31 Desember 2019, jumlah saham treasuri mencapai 263.494.375 lembar saham atau setara dengan US\$8,95 juta. Jumlah tersebut setara Rp13,17 miliar bila dikonversi ke rupiah
- Namun, HITS tidak akan membagikan seluruh saham treasuri sebagai divident saham. HITS akan membagikan separuh atau 50 persen saham treasuri sebagai dividen saham.
- Dengan demikian, jumlah saham treasuri yang akan dibagikan untuk dividen mencapai 131.747.188 lembar saham atau setara dengan Rp6,58 miliar.
- Setiap pemegang saham yang memiliki satu saham Perseroan akan memperoleh sebanyak 0,02 (nol koma nol dua) Saham Bonus. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

TBIG Terbitkan Obligasi Rp 700 Miliar

- PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. berencana menerbitkan obligasi sebanyak-banyaknya Rp700 miliar. Rencana tersebut merupakan bagian dari penawaran umum berkelanjutan dengan total target dana Rp7 triliun. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020 akan diterbitkan dalam dua seri dengan tenor 1 tahun dan 3 tahun.
- Obligasi yang akan diterbitkan oleh TBIG telah mendapat peringkat AA- dari lembaga pemeringkat Fitch. Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi, setelah dikurangi biaya emisi, seluruhnya akan digunakan untuk melunasi sebagian utang pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III pada tanggal jatuh tempo. Obligasi Berkelanjutan II Tahap III memiliki jumlah pokok sebesar Rp700 miliar dengan tingkat bunga tetap 8,4 persen per tahun dan akan jatuh tempo pada 19 September 2020.
- Adapun obligasi tersebut digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran sebagian kewajiban keuangan PT Solu Sindo Kreasi Pratama, Perusahaan Anak Perseroan, yang terkait dengan Fasilitas Pinjaman Revolving Seri B dalam US\$1.000.000.000 Facility Agreement. (Sumber:bisnis.com)

DWGL Jual 1.2 Juta MT Batubara

- Sepanjang semester pertama 2020, PT Dwi Guna Laksana Tbk (DWGL) dan entitas anak mencatatkan realisasi penjualan sebesar 1,2 juta metrik ton batubara. Sebagian besar penjualan ini disumbang atas penjualan kepada pelanggan utama DWGL yaitu, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Realisasi ini setara dengan 124% dari target yang dianggarkan.
- Namun, hingga akhir tahun 2020 masih terdapat sisa target penjualan sebesar 1,4 juta metrik ton batubara yang harus dipenuhi selama enam bulan (semester kedua) oleh DWGL dan entitas anak usahanya.
- Pada semester I-2020 DWGL membukukan pendapatan bersih senilai Rp 749,80 miliar, turun 20,5% dari sebelumnya Rp 943,11 miliar. Pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari jumlah pendapatan hanya dicatatkan oleh PT PLN dengan kontribusi Rp 684,97 miliar atau 91,29% dari total pendapatan, disusul oleh PT PLN Batubara senilai Rp 48,3 miliar atau 6% dari total pendapatan DWGL semester lalu.
- DWGL menargetkan volume pasokan batubara ke PLN sebanyak 4 juta ton per tahun dalam dua tahun mendatang sambil terus memperluas penetrasi pasar batubara domestik. Selain itu, DWGL juga menjajaki peluang untuk ekspor batubara. Terakhir, DWGL juga terus melakukan efisiensi biaya. (Sumber:kontan.co.id)

PPRO Berkomitmen Lunasi Utang Rp 1.2 Triliun

- PT PP Properti Tbk. (PPRO) Tetap berkomitmen untuk melunasi utang senilai Rp1,2 triliun yang jatuh teo pada Agustus 2020 hingga akhir tahun. Beragam strategi, mulai dari divestasi hingga bulk sales dilakukan guna mengumpulkan dana yang cukup.
- Sementara itu, untuk mengantisipasi kemungkinan miss-match cashflow yang terjadi karena situasi pandemi Covid-19 saat ini, PPRO di-backup oleh induk usaha, PT PP
- PT PP telah memberikan pinjaman kepada PPRO berupa shareholder loan sebesar Rp295 miliar yang sebagian telah terealisasi dibulan Juli 2020. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.